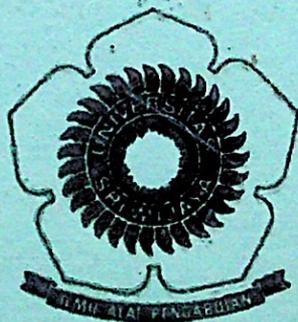


**KONOMI
NIA**

**ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH HARI KERJA ANTARA
PETANI ETNIS KOMERING DAN ETNIS JAWA DALAM
BERUSAHATANI PADI IR 42 DI DESA SRIMULYO
KECAMATAN MADANG SUKU II OKU TIMUR**

Oleh

RADEN M. HAMIMI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH HARI KERJA ANTARA
PETANI ETNIS KOMERING DAN ETNIS JAWA DALAM
BERUSAHATANI PADI IR 42 DI DESA SRIMULYO
KECAMATAN MADANG SUKU II OKU TIMUR**



S
633.1807
Ham
a
C 051927
2005
13287/13648.

Oleh
RADEN M. HAMIMI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

RADEN M HAMIMI. Comparative Analysis on the Amount of The Working Days between The Farmers of Komering Ethnic Group and The Farmers of Javanese Ethnic Group in Cultivating IR 42 Paddy in Srimulyo Village Madang Suku II Country East OKU (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **SELLY OKTARINA**).

This research aimed at counting the working days in the activities of cultivating IR 42 paddy between the farmers of Komering ethnic and the farmers of Java ethnic, counting the working days from the inside of the family between the farmers of Komering ethnic and those of Javanese ethnic, counting the working days of the people from the outside of the family of Komering ethnic and of Javanese ethnic, counting the level of the paddy production yielded by between the farmers of Komering ethnic and those of Javanese ethnic, and thus analyzing the relationship between the amount of the working days of the people of Komering ethnic group and those of Javanese ethnic with the IR 42 paddy being produced.

The data collection was held from July until August 2005. The data were taken from the last cultivating season between December 2004 until April 2005. This research used the case study method of unbalanced random sampling on fifteen farmers of Komering (60,00% out of 25 farmers) and the fifteen farmers of Javanese (12,60% out of 119 farmers).

The result of this research shows that, the average working days of farmers of Komering amounts to 8,22% while the farmers of Javanese amounts to 100,00%. Non parametric statistic analysis of t-student test comes to t count 2,93 while t table

1,31 meaning Ho Denial or there is a differences in the amount of working days in the cultivating activities of IR 42 paddy between the farmers of Komerling and those of Javanese.

The avarage working days of the people from the inside of the family of Komerling ethnic amount to 11,13 while Javanese come to 29,17. Non parametric statistic analysis t-student test reaches t count result 19,502 while t table 1,31 meaning Ho Denial or there is a different in the amount of working days from the inside of the family in the cultivating activities of IR 42 paddy between the farmers of Komerling and those of Javanese.

The avarage working days of the people from the outside of the family of the Komerling ethnic amount to 124,40 while those of Javanese's reach 101,73. Non parametric statistic analysis t-student test meets the t count result of 14,329 while t table 1,31 meaning Ho Denial or there is a different amount of working days of the people from the outside of the family in the cultivating activities of IR 42 paddy between the farmers of Komerling and those of Javanese.

The avarage production of IR 42 yielded by the farmers of Komerling ethnic reaches 6,14 ton/ha while the Javanese 6,84 ton/ha, t-student test meets t count 2,681 while table t 1,31 meaning Ho Denial or there is a different in paddy production yielded between the farmers of Komerling and those of Javanese.

The avarage production of the farmers of both ethnic groups of IR 42 paddy reaches 6,42 ton/ha, after being tested by Spearman leveled test, the writer found the result of rs count 0,230 while table rs 0,306 meaning Ho acceptance or there is no connection between days with the paddy production resulted.

RINGKASAN

RADEN M HAMIMI. Analisis Perbandingan Jumlah Hari Kerja antara Petani Etnis Komerling dan Petani Etnis Jawa dalam Berusahatani Padi IR 42 di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II OKU Timur (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan penelitian ini adalah menghitung jumlah hari orang kerja dalam kegiatan berusahatani padi IR 42 antara petani etnis Komerling dan dengan petani etnis Jawa, menghitung jumlah hari orang kerja dari dalam keluarga antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa, menghitung jumlah hari orang kerja dari luar keluarga antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa, menghitung besarnya produksi padi yang dihasilkan antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa, serta menganalisis hubungan antara jumlah hari orang kerja petani etnis Komerling dan petani etnis Jawa dengan produksi padi IR 42 yang dihasilkan.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2005. Data yang diambil merupakan data pada musim tanam bulan Desember 2004 – April 2005. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan metode penarikan contoh secara acak berlapis tak berimbang terhadap petani beretnis Komerling berjumlah 15 petani (60,00% dari 25 petani) dan petani beretnis Jawa berjumlah 15 petani (12,60% dari 119 petani).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hari orang kerja petani etnis Komerling sebesar 8,22% sedangkan petani etnis Jawa sebesar 100,00%. Analisis statistik non parametrik uji t-student didapat hasil t hitung 2,93 sedang t tabel 1,31

artinya tolak H_0 atau terdapat perbedaan jumlah hari orang kerja dalam kegiatan usahatani padi IR 42 antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.

Rata-rata hari orang kerja dari dalam keluarga petani etnis Komerling sebesar 11,13 sedangkan petani etnis Jawa sebesar 29,17. Analisis statistik non parametrik uji t-student didapat hasil t hitung 19,502 sedangkan t tabel 1,31 artinya tolak H_0 atau terdapat perbedaan jumlah hari orang kerja dari dalam keluarga dalam kegiatan usahatani padi IR 42 antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.

Rata-rata hari orang kerja dari luar keluarga petani etnis Komerling sebesar 124,40 sedangkan petani etnis Jawa sebesar 101,73. Analisis statistik non parametrik uji t-student didapat hasil t hitung 14,329 sedangkan t tabel 1,31 artinya tolak H_0 atau terdapat perbedaan jumlah hari orang kerja dari luar keluarga dalam kegiatan usahatani padi IR 42 antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.

Rata-rata produksi IR 42 yang dihasilkan petani etnis Komerling sebesar 6,14 ton/ha sedangkan petani etnis Jawa sebesar 6,84 ton/ha. Analisis statistik non parametrik uji t-student didapat t hitung 2,681 sedangkan t tabel 1,31 artinya tolak H_0 atau terdapat perbedaan produksi padi yang dihasilkan antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.

Produksi rata-rata kedua etnis petani padi IR 42 sebesar 6,42 ton/ha, setelah diuji dengan uji peringkat Spearman didapat hasil rs hitung 0,230 sedangkan rs tabel 0,306 artinya terima H_0 atau tidak terdapat hubungan antara jumlah hari orang kerja dengan produksi padi yang dihasilkan.

Berusahalah sebisamu,

Lalu pasrahkan kepada Nya.

Karena Allah tidak akan memberikan cobaan

Di luar batas kemampuan hamba Nya.

Kupersembahkan kepada :

* Kedua orang tuaku dan kedua saudaraku

* Keluarga besar dari sahabatku Aminudin

Di Srimulyo Komerling

* Seluruh temanku Amin, Redi, Yayan, Eko,

Iwan, Bambang, Rahmat, Saridan, Satri dan

semuanya , terima kasih atas bantuannya.

**ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH HARI KERJA ANTARA
PETANI ETNIS KOMERING DAN ETNIS JAWA DALAM
BERUSAHATANI PADI IR 42 DI DESA SRIMULYO
KECAMATAN MADANG SUKU II OKU TIMUR**

**Oleh
RADEN M. HAMIMI**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

Skripsi

**ANALISIS PERBANDINGAN JUMLAH HARI KERJA ANTARA
PETANI ETNIS KOMERING DAN ETNIS JAWA DALAM
BERUSAHATANI PADI IR 42 DI DESA SRIMULYO
KECAMATAN MADANG SUKU II OKU TIMUR**

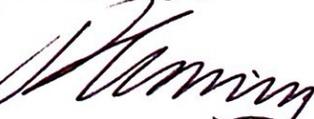
Oleh

RADEN M. HAMIMI

05003103014

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. A Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II,



Selly Oktarina, SP.

Indralaya, 29 November 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.

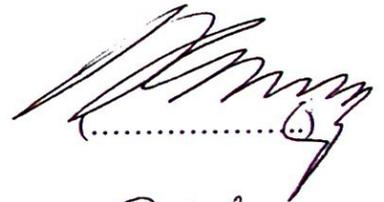
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Analisis Perbandingan Jumlah Hari Kerja antara Petani Etnis Komerling dan Petani Etnis Jawa dalam Berusahatani Padi IR 42 di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II OKU Timur” oleh Raden M Hamimi telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 22 September 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. A Karim Yusuf, M.A

Ketua



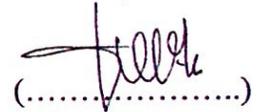
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Sekretaris



3. Yunita, S.P, M.Si.

Anggota



4. Riswani, S.P, M.Si.

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



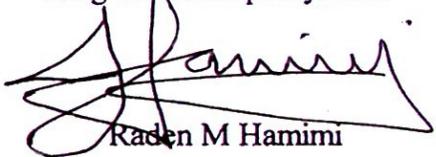
Riswani, S.P., M.Si.
NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 November 2005

Yang membuat pernyataan



Raden M Hamimi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 September 1980 merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bapak R.M. Nawawi dan Ibu R.A. Zuraidah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SDN 471 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1996 di SMPN 1 Palembang dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 1999 di SMUN 2 Palembang.

Pada tahun 2000 penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Pada bulan September 2003 penulis menyelesaikan praktik lapangan yang berjudul "Tinjauan Budidaya Blewah (*Cucumis melo L*) di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Komering Ilir".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat taufik dan hidayah-Nya maka penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Jumlah Hari Kerja antara Petani Etnis Komerling dan Petani Etnis Jawa dalam Berusahatani Padi IR 42 di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur” ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. A Karim Yusuf, M.A. dan Ibu Selly Oktarina, S.P. yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada rekan-rekan yang telah banyak memberikan bantuan saran dan dorongan semangat yang sangat berharga.

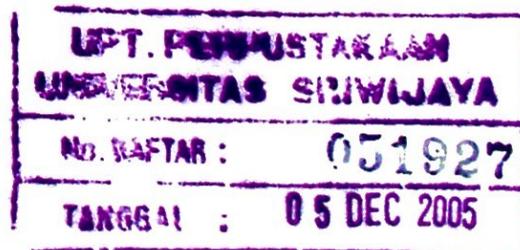
Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, 29 November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL..	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Tenaga Kerja.....	7
2. Konsepsi Jumlah Hari Kerja.....	8
3. Konsepsi Budaya.....	10
4. Konsepsi Usahatani.....	12
5. Konsepsi Lahan	14
B. Model Pendekatan.....	16
C. Hipotesis.....	17
D. Batasan-batasan.....	17



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
A. Tempat dan Waktu.....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Metode Penarikan Contoh.....	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
E. Metode Pengolahan Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Keadaan Umum Daerah.....	27
B. Identitas Petani Contoh.....	31
C. Keadaan Umum Usahatani Padi IR 42.....	34
D. Jumlah Hari Orang Kerja antara Petani Etnis Komerling dan Petani Etnis Jawa dalam Kegiatan Berusahatani Padi IR 42.....	35
E. Perbandingan Jumlah Produksi Padi IR 42 yang Dihasilkan Petani Etnis Komerling dan Petani Etnis Jawa.....	47
F. Hubungan antara Jumlah HOK dalam Kegiatan Usahatani Padi IR 42 dengan Produksi Padi yang Dihasilkan.....	48
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah populasi petani dan petani contoh yang menanam padi IR 42.....	20
2. Luas wilayah berdasarkan penggunaan lahan di Desa Srimulyo, 2004...	26
3. Komposisi penduduk menurut golongan usia produktif dan non - produktif di Desa Srimulyo, 2004	27
4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Srimulyo, 2004...	27
5. Jumlah sarana transportasi di Desa Srimulyo, 2004.....	28
6. Tingkat pendidikan petani contoh antara kedua etnis petani di Desa Srimulyo, 2004.....	29
7. Umur petani contoh etnis Komerling dan etnis Jawa di Desa Srimulyo, 2004.....	30
8. Pekerjaan sampingan petani contoh etnis Komerling dan etnis Jawa di Desa Srimulyo, 2004.....	31
9. Status kepemilikan lahan petani contoh etnis Komerling dan etnis Jawa di Desa Srimulyo, 200.....	31
10. Rata-rata HOK dari kegiatan penyemprotan gulma dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komerling dan petani etnis Jawa.....	36
11. Rata-rata HOK dari kegiatan pembajakan dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komerling dan petani etnis Jawa.....	37
12. Rata-rata HOK dari kegiatan penggaruan dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komerling dan petani etnis Jawa.....	38
13. Rata-rata HOK dari kegiatan penanaman dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komerling dan petani etnis Jawa.....	39

14. Rata-rata HOK dari kegiatan penanaman dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komering dan petani etnis Jawa.....	40
15. Rata-rata HOK dari kegiatan pemupukan dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komering dan petani etnis Jawa.....	40
16. Rata-rata HOK dari kegiatan penyomprotan dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komering dan petani etnis Jawa.....	41
17. Rata-rata HOK dari kegiatan pemanenan dalam kegiatan usahatani padi IR 42 yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga petani etnis Komering dan petani etnis Jawa.....	42
18. Rata-rata HOK antara petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan berusahatani padi IR 42.....	43
19. Rata-rata HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga antara petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	44
20. Rata-rata HOK yang berasal dari tenaga kerja luar keluarga antara petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	46
21. Rata-rata produksi padi yang dihasilkan oleh petani etnis Komering dan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Srimulyo.....	54
2. Identitas petani contoh etnis Komerling dan produksi yang dihasilkan....	55
3. Identitas petani contoh etnis Jawa dan produksi yang dihasilkan.....	56
4. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga dari petani etnis Komerling dalam kegiatan usaha tani padi IR 42.....	57
5. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam dan luar keluarga dari petanni etnis Jawa dalam kegiatan usaha tani padi IR 42.....	58
6. Jumlah HOK dari petani etnis Komerling dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	59
7. Jumlah HOK dari petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	60
8. Uji sebaran t-student untuk membandingkan jumlah HOK petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	61
9. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga etnis Komerling dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	62
10. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	62
11. Uji sebaran t-student untuk membandingkan jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	63
12. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja luar keluarga etnis Komerling dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	64
13. Jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja luar keluarga etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	64

14. Uji sebaran t-student untuk membandingkan jumlah HOK yang berasal dari tenaga kerja luar keluarga petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	65
15. Uji sebaran t-student untuk membandingkan produksi padi (ton/ha) yang dihasilkan oleh petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42.....	66
16. Analisis hubungan antara jumlah HOK dalam kegiatan usahatani padi IR 42 dengan produksi padi yang dihasilkan.....	67
17. Perhitungan uji korelasi peringkat Spearman.....	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk merupakan sumber dari persediaan tenaga kerja yang umumnya tersedia di pasaran tenaga kerja dan biasanya siap untuk digunakan dalam suatu proses produksi barang dan jasa. Tenaga kerja dalam masyarakat merupakan salah satu faktor potensial untuk mendukung pembangunan ekonomi. Berarti jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar akan menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi baik melalui pengukuran produktivitas maupun pengukuran pendapatan per kapita. Di dalam pasar tenaga kerja, permintaan dan penawaran secara bersama-sama menentukan jumlah yang akan dipekerjakan serta upah yang akan mereka terima (Departemen Tenaga Kerja, 1999).

Pembangunan di bidang ketenagakerjaan tahun 1999 sesuai dengan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), telah diarahkan bahwa untuk mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan sehat dan memperhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, kualitas hidup, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga terjamin kesempatan yang sama dalam berusaha dan bekerja, perlindungan hak-hak konsumen serta perilaku yang adil bagi seluruh masyarakat yang bertumpu pada mekanisme pasar. Penciptaan kesempatan kerja sebagai bagian dari amanat GBHN 1999 mengisyaratkan bahwa penciptaan kesempatan kerja adalah tanggung jawab semua sektor baik oleh instansi pemerintah maupun swasta serta masyarakat sehingga dengan program proyek maupun

kegiatannya yang dilaksanakan akan dapat mewujudkan tujuan pembangunan (Departemen Tenaga Kerja, 1999).

Pasar tenaga kerja dan pasar barang dalam berbagai segi berbeda. Pasar tenaga kerja mempunyai satu ciri yang coraknya unik dan dipandang cukup dapat membedakannya dari semua pasar lainnya, dilihat dari segi faktor-faktor produksi dan dari semua pasar produksi. Menurut Marshall, Bellante dan Jacson (1990) menyatakan bahwa tingkah laku manusia dalam produksi tidak dapat dibeli atau dijual seperti halnya peralatan mesin atau pelaku produksi yang bersifat materi. Para pekerja menjual jasa pekerjaannya, tetapi dirinya sendiri tetap memiliki kepribadian dan haknya sendiri.

Kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan akan menentukan proses pembangunan. Pengertian umum tenaga kerja menurut Undang-undang No. 25 tahun 1997 yaitu setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam dan atau melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Swasono dan Sulistyaningsih, 1998).

Kontribusi Sumatera Selatan dalam perekonomian nasional masih cukup dominan, sebab propinsi ini adalah penyumbang ketiga terbesar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional jika memasukkan komoditas minyak dan gas bumi. Perekonomian Sumatera Selatan ditunjang oleh komoditi pertambangan lain seperti timah dan batu bara juga komoditi pertanian dan perkebunan. Acuan pembangunan Sumatera Selatan saat ini adalah menggiatkan pembangunan di bidang agro industri, dengan sasaran mampu mengelola hasil-hasil pertanian dan perkebunan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Penekanan pada agro industri tidak lepas

dari kenyataan bahwa hampir 60 persen penduduk Sumatera Selatan menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian (Departemen Tenaga Kerja, 1999).

Sektor pertanian yang banyak diusahakan di Indonesia adalah tanaman pangan terutama padi. Bangsa Indonesia diharapkan harus mampu memenuhi kebutuhan konsumsi beras penduduknya dari hasil produksinya sendiri. Beras merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduknya. Jika ada perubahan sedikit saja misalnya penurunan produksi akan terasa pengaruhnya bahkan dapat menimbulkan kerawanan dalam kehidupan sosial.

Tingkat konsumsi beras per kapita penduduk Indonesia pada tahun 1984 baru mencapai 117 kg/orang/tahun. Sementara tahun 2002 tingkat konsumsi beras per kapita sudah mencapai 155 kg/orang/tahun. Adanya pertambahan jumlah penduduk dan naiknya konsumsi per kapita akan meningkatkan konsumsi beras nasional. Dilihat dari angka konsumsi nasional pada tahun 1984 sudah mencapai 25,835 juta ton dan pada tahun 1998 sudah mencapai 32,3 juta ton. Maka pada tahun 2010 konsumsi beras diproyeksikan mencapai 37,31 juta ton. Dengan angka sebesar itu diproyeksikan pada tahun tersebut akan terjadi defisit beras sebesar 6,32 juta ton.

Pertumbuhan produksi beras di Sumatera Selatan yang merupakan salah satu sentral produksi pangan nasional, produktifitas produksinya menunjukkan gejala penurunan produksi. Hal ini dapat dilihat dari data produksi tahun 1996 dimana produksi padi yang dihasilkan hanya mencapai 1.666.591 ton per hektar Gabah Kering Giling (GKG) atau menurun 3,99 persen yaitu 21,224 ton per hektar dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 1997 juga mengalami penurunan produksi sebesar 1.600.156 ton per hektar. Hal ini menunjukkan gejala penurunan produksi yang cukup besar (Dinas Pertanian, 1997).

Untuk memenuhi kebutuhan beras yang semakin meningkat, salah satu cara untuk mengatasinya ialah dengan mengoptimalkan kegiatan usahatani padi di lahan kering atau lahan tadah hujan. Lahan kering yaitu lahan yang pengairannya bergantung pada turunnya hujan atau lahan yang tidak memperoleh pengairan teknis ataupun setengah teknis (Sofyan, 1998).

Dilihat dari segi iklim, lahan kering dibedakan menjadi lahan kering beriklim basah serta lahan kering beriklim kering. Lahan kering beriklim basah ditandai dengan curah hujan lebih dari 2.200 mm per tahun dengan penyebaran relatif merata. Lahan kering ini kebanyakan didominasi tanah Podsolik Merah Kuning (PMK) yang kondisi kesuburannya rendah. Lahan kering beriklim basah terdiri dari lahan kering bertipe A dengan jumlah bulan basah di atas 9 bulan dan lahan kering bertipe B dengan jumlah bulan basah antara 7 – 9 bulan (Prasetyo, 2003)

Saat ini potensi lahan kering paling banyak berada di luar Pulau Jawa. Luas yang belum dimanfaatkan secara optimal mencapai kurang lebih 35 juta ha, baik yang kondisinya terbuka maupun tertutup. Jumlah ini tersebar di empat pulau besar yaitu Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Demikian pula di pulau lain cukup banyak lahan kering yang masih tidur.

Di Sumatera Selatan terdapat 52,8 persen atau sebanyak 1.596.573 ha luas lahan kering yang dapat digunakan untuk usaha pertanian yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Selatan. Dari luasan tersebut seluas 367.082 ha adalah lahan pekarangan, 231.681 ha lahan tadah hujan/ladang/huma, 379.401 ha lahan tegalan/kebun dan 618.409 ha lahan yang sementara belum diusahakan.

Desa Srimulyo meskipun berada dalam Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu dimana mayoritas penduduknya berdarah Komering

sebagai penduduk asli atau biasa disebut orang Komerling, tetapi di desa tersebut penduduk yang beretnis Komerling lebih sedikit dibanding penduduk yang bukan beretnis Komerling. Ini dikarenakan penduduk di desa tersebut merupakan para transmigrasi yang berasal dari Pulau Jawa. Sebagian besar penduduk di Dasa Srimulyo baik yang beretnis Komerling maupun yang bukan beretnis Komerling melakukan usahatani padi, terutama padi varietas IR 42 yang cocok dengan kondisi lahan meraka yaitu lahan tadah hujan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa jumlah hari kerja dalam kegiatan usahatani padi IR 42 pada lahan tadah hujan antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.
2. Berapa besar produksi padi IR 42 yang dihasilkan antara petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.
3. Bagaimana hubungan antara jumlah hari kerja dengan produksi padi IR 42 yang dihasilkan oleh petani etnis Komerling dengan petani etnis Jawa.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung jumlah hari kerja antara petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa dalam kegiatan usahatani padi IR 42 pada lahan tadah hujan.
2. Menghitung berapa besar produksi padi IR 42 yang dihasilkan antara petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa.
3. Menganalisis hubungan antara jumlah hari kerja dengan produksi padi IR 42 yang dihasilkan oleh petani etnis Komering dengan petani etnis Jawa.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang membutuhkan informasi secara khusus mengenai jumlah hari kerja petani padi lahan tadah hujan terutama petani beretnis Komering dan petani beretnis Jawa. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pustaka untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. T. 1982. Ilmu Usahatani. Alumni Offset. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 1998. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang.
- Batubara, C. 1988. Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia. Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Jakarta.
- Bellante, D. M. Jackson. 1990. Ekonomi Ketenagakerjaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Castillo, G. T. 1997. The Changing of Women in Rural Societies. No. 12. Seminar Report. The Agricultural Development Council, Inc. New York.
- Departemen Tenaga Kerja. 1999. Hasil Pemantauan Kerja Sektorial Provinsi Sumatera Selatan tahun 1999. Palembang.
- Deonovan, E. 1994. Laporan Penerangan dan Seleksi Calon Warga HTI-Trans untuk UPT Benakat Muara Erim Sumatera Selatan. PT. Musi Hutan Persada. Palembang.
- Hanafiah, D. 1995. Melayu -- Jawa Citra Budaya dan Sejarah Palembang. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ilmu Pertanian. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Mosher, A. T. 1986. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. CV. Guna. Jakarta.
- Nancy, C., Effendi, S., Muharminata, Wibawa, G. 1985. Peningkatan Produktifitas Karet Rakyat dengan Komoditi Lain Sebagai Penunjang Laporan Penelitian. Kerjasama Balai Penyuluhan Pertanian Sumbawa dan Dirjen Perkebunan. Dinas Perkebunan Tingkat I Sumatera Selatan. Palembang.
- Prasetyo, Y. T. 2003. Bertanam Padi Gogo Tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sayogyo, P. 1985. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa. CV. Rajawali. Jakarta.

- Simanjuntak, J. P. 1985. Ekonomi Sumberdaya. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soehardjo, A., Patong, D. 1973. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani. Depertemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Peretanian. Bogor.
- Soekartawi, Doeharjo, J. L. Dillo., J. B. Hardaker. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sofyan D. T. 1998. Membudidayakan Penggunaan Teknologi Kolam Penampungan Air (embung desa) Untuk Mengantisipasi Kekeringan dan Menambah Air Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swasono, Y., Sulistyaningsih, E. 1998. Metode dan Konsepsi Perencanaan Sumberdaya Manusia. ITB. Bandung.